

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai simpulan dari analisis data hasil penelitian, implikasi penelitian bagi pengajar dan pembelajar BIPA, serta rekomendasi bagi pengajar BIPA dan peneliti selanjutnya.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan hal-hal sebagai berikut.:

1. Hasil wawancara yang dilakukan dengan pengajar BIPA di Lembaga BIPA Pusat Bahasa FIP UNPAD menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis di dalam kelas dilakukan sesuai dengan buku panduan dari Pusat Bahasa FIP UNPAD. Pembelajaran menulis di kelas 3 umumnya dilakukan di dalam kelas. Pengajar BIPA hanya tinggal menjelaskan secara singkat mengenai pembelajaran yang akan dilakukan. Hal itu dilakukan karena di kelas 3, para pembelajar BIPA umumnya sudah lancar dalam menulis, sehingga tidak diperlukan media yang beragam. Metode yang dilakukan adalah metode langsung. Pada metode ini pembelajar BIPA diberikan tugas untuk membuat sebuah tulisan sesuai dengan tema materi dalam buku panduan. Dalam pelaksanaan metode tersebut, terdapat beberapa kendala, misalnya kemampuan menulis yang tidak merata, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan sebuah tulisan berbeda-beda. Penerapan metode tersebut dapat diterima dengan baik oleh subjek, hanya saja subjek merasa kesulitan ketika terdapat penggunaan imbuhan dalam tulisan.
2. Pada fase *baseline* A1, pertemuan dilakukan sebanyak tiga kali. Nilai rata-rata kemampuan menulis subjek adalah 53. Pada fase ini, subjek belum mendapatkan intervensi dengan menggunakan metode *field trip*. Pada sesi pertama *baseline* A1, subjek menuliskan tulisan berbentuk teks laporan perjalanan, sedangkan pada sesi kedua dan ketiga, subjek menuliskan pengalaman pribadi berbentuk jurnal pribadi. Presentasi stabilitas pada fase ini adalah 100% karena nilai subjek menurun secara stabil pada setiap

pertemuan. Pada fase intervensi, pertemuan dilakukan sebanyak delapan kali. Nilai rata-rata kemampuan menulis subjek adalah 83. Pada fase ini, setiap *field trip* dilaksanakan di tempat yang berbeda. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan perjalanan subjek mengalami peningkatan. Subjek sudah dapat menulis teks laporan sesuai dengan pengembangan dari lembar pedoman pelaksanaan *field trip*. presentasi stabilitas pada fase ini adalah 100%. Kecenderungan arah pada grafik sesi ini adalah stabil ke atas. Pada fase *baseline* A2, pertemuan dilaksanakan sebanyak tiga kali dengan tes kemampuan menulis teks laporan perjalanan yang sama dengan pelaksanaan fase *baseline* A1. Nilai rata-rata kemampuan menulis subjek pada fase ini adalah 86. Pada fase ini, subjek sudah tidak diberikan intervensi berupa metode *field trip*. Presentasi stabilitas pada fase ini adalah 100% karena nilai yang diperoleh subjek pada setiap pertemuan cenderung sama, hanya nilai pada pertemuan kedua yang berbeda 1 poin dari pertemuan-pertemuan lainnya.

3. Data hasil kemampuan menulis teks laporan perjalanan yang diperoleh oleh subjek menunjukkan adanya kenaikan nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan perjalanan pada setiap fase. Fase *baseline* A1 menunjukkan nilai rata-rata 53, fase intervensi 83, dan fase *baseline* A2 86. Presentasi stabilitas pada setiap fase menunjukkan hasil yang sama, yaitu 100%. Rentang kenaikan antara kondisi *baseline* A1 dan intervensi adalah 30. Rentang kenaikan antara kondisi intervensi dan *baseline* A2 adalah 3. Rentang antara *baseline* A1 dan *baseline* A2 adalah 33. Presentasi overlap dari hasil penelitian ini adalah %, yang berrarti tidak ada data yang tumpang tindih antara kondisi *baseline* A1 dengan kondisi intervensi. Presentasi tersebut menunjukkan bahwa perubahan kemampuan menulis teks laporan perjalanan subjek dapat diyakini.

## **B. Implikasi**

1. Implikasi bagi pengajar BIPA
  - a. Penerapan metode *field trip* dapat membantu pengajar untuk mengenalkan pembelajar pada situasi nyata sebagai bahan tulisan untuk teks laporan perjalanan.

- b. Penerapan metode *field trip* dapat menciptakan kedekatan antara pengajar dan pembelajar sehingga pengajar dapat lebih memahami kesulitan pembelajar pada pembelajaran tertentu.
  - c. Penerapan metode *field trip* dapat memberikan bahan ajar baru yang dapat dikembangkan di dalam kelas
2. Implikasi bagi pembelajar BIPA
- a. Penerapan metode *field trip* memberikan pengalaman langsung pada siswa untuk melihat sesuatu secara langsung.
  - b. Penerapan metode *field trip* mendorong siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan di luar tempat belajarnya
  - c. Penerapan metode *field trip* mengenalkan kosakata-kosakata baru kepada pembelajar sesuai dengan konteks yang dilakukan
  - d. Penerapan metode *field trip* mengenalkan pembelajar dengan kebudayaan Indonesia

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, metode *field trip* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan perjalanan. Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi terkait penerapan metode *field trip* yang dilakukan pada pembelajaran menulis teks laporan perjalanan bagi pembelajar BIPA tingkat C1

#### 1. Pengajar BIPA

- a. Penentuan lokasi pelaksanaan *field trip* harus disesuaikan dengan konteks yang akan dipelajari oleh pembelajar
- b. Pemaparan mengenai langkah-langkah pelaksanaan *field trip* harus disampaikan dengan jelas, sehingga pembelajar BIPA mengetahui dengan jelas apa saja yang harus dilaksanakan selama penelitian.
- c. Penjelasan mengenai tujuan *field trip* harus disampaikan dengan jelas, sehingga informasi yang ditulis oleh pembelajar sesuai dengan tujuan *field trip*

## 2. Peneliti selanjutnya

- a. Penentuan lokasi pelaksanaan *field trip* harus disesuaikan dengan konteks yang akan dipelajari oleh pembelajar
- b. Pemaparan mengenai langkah-langkah pelaksanaan *field trip* harus disampaikan dengan jelas, sehingga pembelajar BIPA mengetahui dengan jelas apa saja yang harus dilaksanakan selama penelitian.
- c. Penjelasan mengenai tujuan *field trip* harus disampaikan dengan jelas, sehingga informasi yang ditulis oleh pembelajar sesuai dengan tujuan *field trip*
- d. Sesuaikan tempat pelaksanaan *field trip* dengan materi yang telah diperoleh pembelajar, sehingga pemahaman pembelajar berkesinambungan dengan informasi yang akan diteliti.